

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK NEGERI 2 KEPENUHAN

Amin Syahputra

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian Riau

E-Mail: aminsyahputra.as2016@gmail.com

Ayu Mentari Mutmainnah

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai Pasir Pengaraian Riau

E-Mail: ayumentari937@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan yang berjumlah 82 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur motivasi belajar dan observasi untuk memperoleh data pendukung terkait prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner motivasi belajar yang telah disusun berdasarkan indikator yang relevan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menguji pengaruh antara variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi, sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori cukup tinggi. Analisis inferensial menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh pada tingkat sedang terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan motivasi belajar dapat menjadi salah satu strategi untuk mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: Pengaruh, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi faktor penting dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi, keterampilan, serta karakter yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan dan dunia kerja. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran, tetapi juga dari keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan proses pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menjadi kekuatan pendorong

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

yang mengarahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mempertahankan usaha belajar, serta mencapai tujuan akademik yang diharapkan.² Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, minat, dan semangat yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sehingga berpotensi memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar rendah.³

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Dinata dkk. menemukan bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam berbagai jenjang pendidikan.⁴ Temuan serupa juga dilaporkan oleh beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap pencapaian akademik siswa karena mampu meningkatkan intensitas dan kualitas aktivitas belajar.⁵ Dengan demikian, motivasi belajar telah menjadi salah satu variabel yang banyak dikaji dalam penelitian pendidikan sebagai faktor penentu keberhasilan belajar.

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya variasi tingkat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar yang dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, lingkungan sekolah, serta kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang pendidikan umum, sedangkan kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), khususnya di wilayah Kabupaten Rokan Hulu, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diteliti lebih lanjut agar diperoleh gambaran empiris yang lebih kontekstual mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK.

Kesenjangan juga terlihat antara kondisi ideal (das sollen) dan kondisi aktual (das sein) di lapangan. Secara ideal, siswa yang memperoleh dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai diharapkan memiliki motivasi belajar tinggi dan mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan informasi dari guru di SMK Negeri 2 Kepenuhan, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam mengerjakan tugas maupun latihan yang diberikan, serta menunjukkan hasil belajar yang belum memenuhi standar ketuntasan minimum. Beberapa siswa memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Padahal, sekolah telah menyediakan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran yang relatif memadai. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya mampu mendorong peningkatan prestasi belajar siswa sehingga perlu dikaji faktor internal yang diduga berpengaruh, salah satunya motivasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) pada fokus kajian yang dilakukan secara spesifik pada siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan dengan menggunakan kondisi empiris terbaru tahun ajaran 2024/2025 sebagai dasar analisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada konteks pendidikan kejuruan, sehingga dapat memperkaya kajian tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa SMK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan. Hasil

² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 80.

³ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm. 42.

⁴ Dinata, dkk., "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan*, 2023.

⁵ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 57.

penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian mengenai motivasi belajar serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, guru, dan pihak terkait dalam merancang strategi peningkatan motivasi belajar guna mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian deskriptif kuantitatif karena memaparkan pengaruh variabel yang mempengaruhi keadaan tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif, yang kemudian disajikan dalam bentuk angka (diskualifikasikan) untuk diuji secara verifikatif menggunakan rancangan analisis data. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SMK Negeri 2 Kepenuhan. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi belajar sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar sebagai variabel dependen (Y). Penetapan kedua variabel tersebut didasarkan pada kerangka penelitian kuantitatif yang menguji pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.⁶

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, digunakan instrumen berupa angket. Dalam teknik angket, kuesioner yang disebarakan berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang telah diklarifikasikan ke dalam dimensi-dimensi motivasi belajar yang mempengaruhi prestasi belajar. Perbedaan ini terlihat dalam pemberian bobot menggunakan skala Likert sebagai berikut:

1. Untuk pemberian bobot pernyataan positif:
 - a. Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 5;
 - b. Jawaban setuju diberikan bobot skor 4;
 - c. Jawaban ragu-ragu diberikan bobot skor 3;
 - d. Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 2;
 - e. Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 1.
2. Untuk pemberian bobot pernyataan negatif:
 - a. Jawaban sangat setuju diberikan bobot skor 1;
 - b. Jawaban setuju diberikan bobot skor 2;
 - c. Jawaban ragu-ragu diberikan bobot skor 3;
 - d. Jawaban tidak setuju diberikan bobot skor 4;
 - e. Jawaban sangat tidak setuju diberikan bobot skor 5.

Menentukan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar, maka digunakan perhitungan skor, dalam hal ini persentase tingkat pencapaian skor dengan kriteria :

1. Tingkat persentase pencapaian skor 81%-100% dinilai sangat baik
2. Tingkat persentase pencapaian skor 61%-80% dinilai baik
3. Tingkat persentase pencapaian skor 41%-60% dinilai cukup baik
4. Tingkat persentase pencapaian skor 21%-40% dinilai tidak baik
5. Tingkat persentase pencapaian skor 20% dinilai sangat tidak baik

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari 82 siswa. Arikunto berpendapat bahwa jika jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel adalah keseluruhan dari populasi tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan observasi. Data akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

⁶ Eni Nurkholipah, "Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 3 Bojonegoro," *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 9 (2024): 10943–10952.

mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai variabel, gejala, atau keadaan dari variabel dan indikator yang diteliti. Oleh karena itu, analisis statistik inferensial akan dilakukan dengan uji normalitas data dan regresi linear sederhana.

C. Hasil Penelitian

A. Analisis Deskriptif

1. Variabel Motivasi Belajar (x)

Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan, maka kulit jawaban responden disederhanakan kedalam lima kategori yaitu : sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan kuesioner yang diber Poikan pada 82 responden pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan, maka skor rata-rata untuk motivasi belajar adalah 69,82 dengan standar deviasi 13,23464. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
84 – 100	Sangat Tinggi	15	18,29
68 - 83	Tinggi	35	42,68
52 – 67	Cukup Tinggi	21	25,61
36 - 51	Rendah	11	13,42
20 - 35	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		82	100

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa gambaran motivasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan, jika ditinjau dari nilai rata-rata maka motivasi belajar berada dalam kategori tinggi pada interval 68-83 dengan frekuensi 35 responden atau 42,68%.

2. Variabel Prestasi Belajar (y)

Berdasarkan prestasi belajar siswa yang diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden, maka kategorisasi dibagi dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan adalah 74,26 dengan standar deviasi 5,218. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan dilihat pada table berikut:

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
86 – 100	Sangat Tinggi	-	-
76 – 85	Tinggi	15	18,29
60 – 75	Cukup Tinggi	67	81,71
31 – 59	Rendah	-	-

20 – 35	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		82	100

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan berada pada kategori cukup tinggi yaitu diperoleh oleh 67 responden atau 81,71 persen.

B. Analisis Infarsial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov Smirnov, jika nilai $asympt.sig > 0.05$ maka data sampel diambil berdistribusi normal begitupun sebaliknya. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

	Standardized Residual
N	82
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.914

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai kolmogorov smirnov > 0.05 yaitu sebesar 0.914. sehingga dapat dilakukan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar (X) terhadap belajar (Y) siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan, dapat dilihat sebagai berikut:

Correkations

		IQ	Prestasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.424**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	82	82
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	82	82

*. Correlations Is signifikan at the 0.05 level (2-tailed)

Dari tabel di atas, diketahui antara motivasi belajar (X) memiliki nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan. Maka dapat diketahui bahwa besar pengaruh terhadap prestasi belajar adalah 42,4 persen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kepenuhan, dapat dilihat pada perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.170	4.75474

a.Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b.Dependent Variabel : Prestasi Belajar

Besarnya angka R adalah 0,424 artinya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan adalah sebesar 42,4 persen. Hal ini berarti masih ada bentuk motivasi lain yang berpengaruh sebesar 57,6 persen terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan . Nilai pengaruh prestasi belajar belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan berdasarkan interpretasi nilai r menunjukkan pengaruh yang sedang. Untuk mengetahui koefisien korelasi prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 Kepenuhan dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi di bawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.580	2.836		22.036	.000
Motivasi Belajar	.167	.040	.424	4.193	.000

a. Dependent Variabel : Prestasi Belajar

Pada tabel di atas, (Coefficients a), pada kolom B nilai Constant adalah 62,580 sedangkan nilai Motivasi belajar adalah 0,167 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + b1X1 \text{ atau } (Y = 62,580 + 0,167)$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif (+) dan penurunan bila b bertanda negatif (-). Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Motivasi belajar (X) terhadap prestasi belajar (Y). Dari output diatas (tabel coefficients) diketahui, nilai t hitung motivasi belajar = 4,193 dengan nilai signifikansi 0.000 berada antara $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,44 yang berarti Ada pengaruh yang signifikan variabel Motivasi belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y). Oleh karena itu, koefisien tersebut regresi positif, sebesar 0,167 artinya, jika motivasi belajar meningkat sebesar 1 satuan, maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,167. Sehingga untuk semakin meningkatkan prestasi belajar, maka motivasi belajar siswa harus ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan yang ditunjukkan dari uji regresi dengan nilai t hitung 4,193 dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tantang kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Bagi siswa, motivasi itu sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta mampu menanggung resiko dalam studinya.

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar usaha dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.⁷ Semakin tinggi motivasi seseorang, semakin besar pula kesuksesan yang dapat dicapainya dalam proses belajar. Motivasi berfungsi sebagai pemicu, dasar, dan penggerak dalam melakukan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi langsung, ditemukan bahwa siswa-siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat berusaha, gigih, tidak mudah menyerah, dan aktif dalam membaca untuk meningkatkan prestasi belajar serta mengatasi masalah yang dihadapi. Mereka menunjukkan ketahanan mental yang kuat dan fokus pada pembelajaran. Di sisi lain, siswa-siswa yang memiliki motivasi rendah cenderung acuh tak acuh, mudah putus asa, dan kurang tertarik pada proses pembelajaran. Akibatnya, mereka sering mengalami kesulitan dalam belajar. Secara keseluruhan, motivasi belajar memainkan peran kunci dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran. Mendorong motivasi yang kuat dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Dalyono, 2015).

Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan individu, mengarahkan tindakan mereka, dan membantu dalam pemilihan tujuan belajar yang dianggap bermanfaat dalam kehidupan. Studi tentang motivasi memungkinkan kita untuk memahami alasan di balik perilaku individu karena motivasi itu sendiri tidak bisa diamati secara langsung. Yang dapat diamati adalah bagaimana motivasi tersebut mengekspresikan dirinya melalui tingkah laku individu, yang setidaknya memberikan petunjuk tentang apa yang mungkin menjadi motivasi sebenarnya dari individu tersebut. (Dinata & Achadi, 2023). Mengingat pentingnya motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar, banyak teknik yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar di SMK Negeri 2 Kepenuhan. Salah satu teknik yang digunakan adalah memberikan alasan-alasan yang jelas kepada siswa mengapa mereka perlu belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha mencapai prestasi yang terbaik. Guru di SMK Negeri 2 Kepenuhan juga sering menjelaskan kepada siswa apa yang diharapkan dari mereka selama dan setelah proses belajar berlangsung. Dengan memberikan alasan yang memotivasi dan menjelaskan harapan-harapan tersebut, guru membantu siswa untuk memahami pentingnya upaya keras dan komitmen dalam belajar. Hal ini dapat merangsang motivasi intrinsik siswa, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri mereka sendiri untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Seorang guru di Kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang motivasi siswa dengan beberapa pendekatan. Pertama, guru memastikan bahwa siswa mengetahui tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari pelajaran yang mereka ikuti, dengan memberikan penjelasan tentang penerapan umum dari

⁷ Merry Crismest Sari Sitorus, Saut Mardame Simamora, dan Amir Danis, "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SDN 101786 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 3 (2024),

pelajaran tersebut. Hal ini membantu siswa untuk melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan tujuan mereka dalam belajar. Selain itu, guru juga melakukan sesuatu yang menimbulkan kekaguman di antara siswa untuk merangsang rasa ingin tahu mereka. Contohnya, dengan menerapkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang menarik dalam pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga mendorong mereka untuk aktif menggali lebih dalam dalam pembelajaran.

Di SMK Negeri 2 Kepenuhan, siswa juga didorong untuk menghubungkan pengetahuan, keterampilan, atau pengalaman dari materi sebelumnya untuk memahami materi baru yang dipelajari. Pendekatan ini membantu siswa untuk membangun pemahaman yang lebih dalam dan terintegrasi terhadap mata pelajaran. Selain itu, unsur permainan juga dimasukkan dalam proses belajar untuk menarik minat siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eni Nurkholipah yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih tekun dalam menyelesaikan tugas, serta memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkholipah (2024) yang menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa karena motivasi berperan sebagai pendorong internal yang mengarahkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Sitorus, Simamora, dan Danis (2024) juga menemukan adanya hubungan yang sangat kuat antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa, yang menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang berkontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula usaha, perhatian, dan ketekunan yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya prestasi belajar. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi belajar perlu menjadi perhatian sekolah, guru, dan orang tua sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kepenuhan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dijadikan salah satu faktor penting dalam menjelaskan variasi prestasi belajar siswa di sekolah tersebut. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh motivasi belajar terhadap

prestasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan motivasi belajar perlu diperhatikan oleh guru dan pihak sekolah sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun faktor-faktor lain di luar motivasi belajar juga turut berkontribusi terhadap prestasi belajar dan dapat menjadi objek kajian penelitian selanjutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Referensi

- S. Alawiyah and S. Ghozali, "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," vol. 2, no. 2, pp. 134–138, 2019.
- S. Febriant, Z. Khoerunnisa, T. Majma, T. Taftazani, and K. A. Chotimah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa," vol. 1, pp. 334–341, 2025.
- Y. Fernando *et al.*, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," vol. 2, no. 3, pp. 61–68, 2024.
- Y. Intan and P. Gunawan, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keaktifan Siswa dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa," pp. 74–84, 2012.
- S. Jumiati, Y. Riyanto, U. A. Izzati, A. Khamidi, and N. Hariyati, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa," vol. 5, no. 2, pp. 2371–2378.
- B. Mardhatillah, M. Khaedar, F. Keguruan, and U. Megarezky, "BELAJAR SISWA Pendahuluan Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk," vol. 7, no. 1, pp. 35–48, 2022.
- A. Z. Nurfauzan, M. Almubarak, K. Abdillah, and A. Anggraini, "Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa The Influence of Motivation in Student Learning," vol. 2, no. 2, pp. 613–621, 2022.
- E. Nurkholipah, U. N. Surabaya, A. Info, and A. History, "Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MPLB di SMK Negeri 3 Bojonegoro," vol. 7, no. September, pp. 10943–10952, 2024.
- J. Penelitian and P. Indonesia, "Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sekolah menengah kejuruan," vol. 2, no. 2, pp. 45–56, 2025.
- N. Rozaini, S.D. Anti,F.Ekonomi,U.N. Medan, and U.N. Medan, "Pengaruh Motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar, "vol. 6, no. 2, pp. 54-59, 2017.
- H. Siagian and A. H. Hutasoit, " Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening, " vol.15, no. 02, pp. 171-183, 2025.

A. Zainudin, "KEBERHASILAN BELAJAR SISWA,"vol. 2, no. 2, pp.231-237.2022

Dalyono, M. (2015). Psikologi Pendidikan, cetakan 8. *Jakarta: Rineka Cipta.*

Dinata, S., & Achadi, M. W. (2023). Ki Hajar Dewantara's Learning Concepts & Kadar M. Yusuf's and Its Relevance in The Era of Society 5.0. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 14(01), 52–70.

Dinata, S., Latipah, E., & Izzah, I. (2023). Fazlur Rahman: Esensi Pendidikan Islam. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(2), 76–84.

Soemanto, W. (2019). *Psikologi pendidikan landasan kerja pemimpin Pendidikan.*